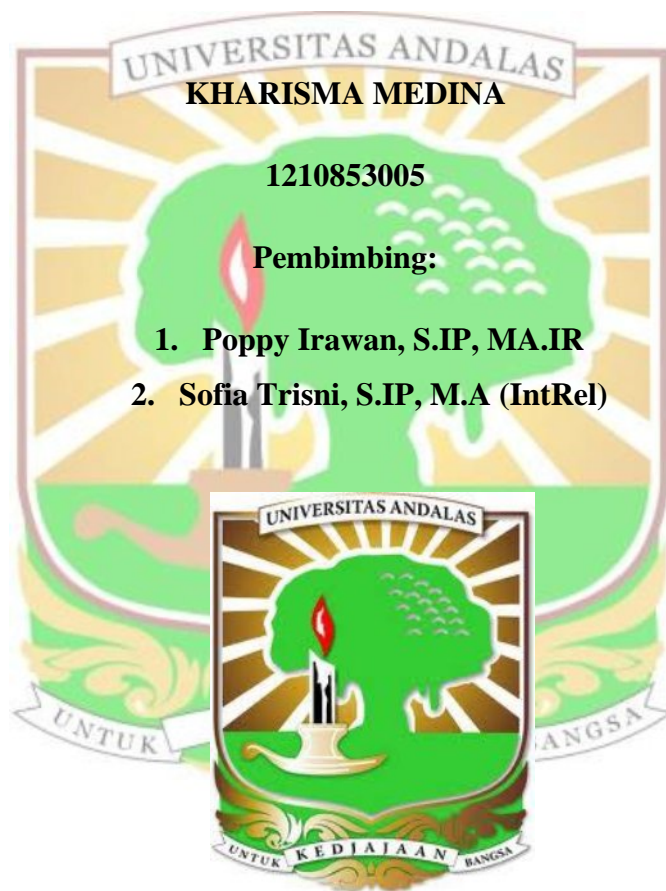


**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI *ONE BELT ONE ROAD*  
(OBOR) TIONGKOK PADA TAHUN 2013-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PADANG**

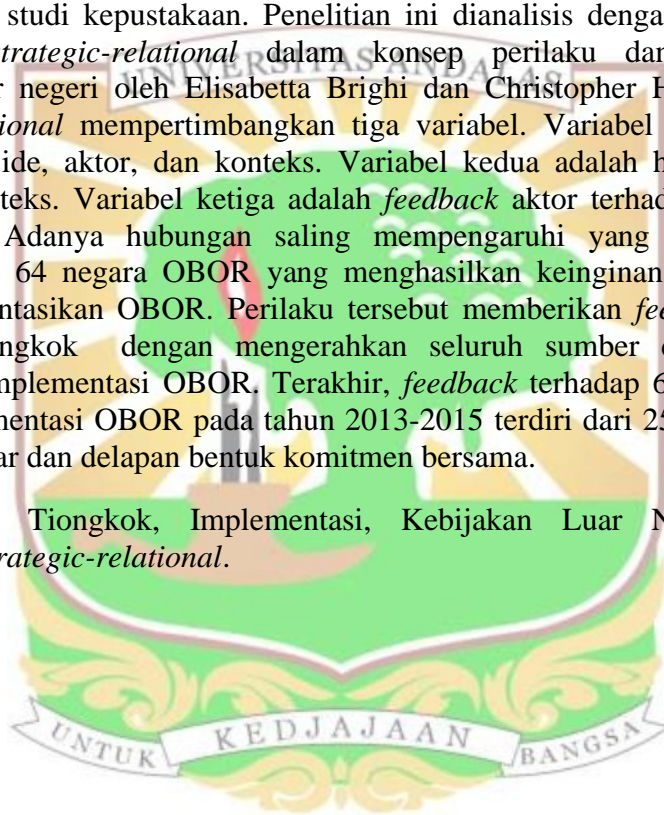
**2017**

## ABSTRAK

### Implementasi Kebijakan Luar Negeri *One Belt One Road* (OBOR) Tiongkok Pada Tahun 2013-2015

Pada tahun 2013, Presiden Tiongkok Xi Jinping memperkenalkan kebijakan luar negeri Tiongkok yang disebut dengan *One Belt One Road* (OBOR). OBOR merupakan upaya Tiongkok untuk menghidupkan kembali jalur sutera. OBOR melibatkan 64 negara di Kawasan Asia, Timur Tengah, dan Eropa. Akan tetapi, dalam mewujudkan OBOR akan memiliki ancaman dan resiko yang dihadapi Tiongkok dalam hal keamanan dan politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan luar negeri OBOR dengan batasan penelitian antara tahun 2013-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan *strategic-relational* dalam konsep perilaku dan implementasi kebijakan luar negeri oleh Elisabetta Brighi dan Christopher Hill. Pendekatan *strategic-relational* mempertimbangkan tiga variabel. Variabel pertama adalah pendefinisian ide, aktor, dan konteks. Variabel kedua adalah hubungan antara aktor dan konteks. Variabel ketiga adalah *feedback* aktor terhadap konteks dan sebaliknya. Adanya hubungan saling mempengaruhi yang konstan antara Tiongkok dan 64 negara OBOR yang menghasilkan keinginan bersama untuk mengimplementasikan OBOR. Perilaku tersebut memberikan *feedback* terhadap domestik Tiongkok dengan mengerahkan seluruh sumber domestik untuk mendukung implementasi OBOR. Terakhir, *feedback* terhadap 64 negara dalam bentuk implementasi OBOR pada tahun 2013-2015 terdiri dari 25 negara dengan 13 proyek besar dan delapan bentuk komitmen bersama.

**Kata kunci:** Tiongkok, Implementasi, Kebijakan Luar Negeri, OBOR, Pendekatan *Strategic-relational*.



## ABSTRACT

### *Implementation China's Foreign Policy of One Belt One Road (OBOR) in 2013-2015*

*In 2013, President Xi Jinping of China introduced China's foreign policy called One Belt One Road (OBOR). OBOR is China's means to revive the silk road. OBOR involves 64 countries around the regions of Asia, Middle East, and Europe. Nevertheless, in realizing OBOR, China will be encountered many threats and risks in security and politics aspects. This research aims to analyze implementation foreign policy of OBOR with the limitations of research among 2013-2015. Research methods use the descriptive qualitative approach and the technique of data collection use the library research. This research will be analyzed by using a strategic-relational approach in behavior and implementation of foreign policy concept by Elisabetta Brighi and Christopher Hill. Strategic-relational approach considered three variables. First variable is the definition of ideas, actor, and context. Second variable is the relations between actor and context. Third variable is the feedback from the actor to the context and vice versa. There is a constant interplay between China and 64 OBOR countries that produce a common willingness for implementing OBOR. That behavior presents feedback into China domestically through mobilizing all of domestic sources in China to support implementation of OBOR. Lastly, feedback to 64 OBOR countries in the form of implementation of OBOR comprises 25 countries with 13 major projects and eight forms of shared commitments.*

**Keywords:** *China, Implementation, Foreign Policy, OBOR, Strategic-relational Approach.*

